

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu syarat mutlak dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan bangsa. Tidak dapat dipungkiri, laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut suatu Negara agar mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga Negara tersebut dapat bersaing di dunia global. Pendidikan di suatu Negara harus selalu ditingkatkan untuk membentuk sumber daya manusia yang lebih berkualitas karena berkembang dan majunya suatu Negara dipengaruhi oleh pendidikan di dalam Negara itu sendiri.

Dalam mewujudkan pendidikan yang baik, terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut, salah satunya adalah tenaga pengajar. Dalam hal proses pembelajaran, tenaga pengajar diperankan oleh guru. Dibutuhkan calon guru yang berkualitas, produktif dan profesional agar pendidikan yang berkualitas dapat tercapai. Sebagaimana dalam Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berbicara tentang pendidikan, sangat erat kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar baik di lembaga formal maupun non formal. Proses

kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa yang masing-masing membutuhkan kesiapan agar apa yang disampaikan guru dapat tersalurkan kepada siswa.

Calon tenaga pendidik harus dibekali keterampilan dalam mengajar agar apa yang diajarkan dapat tersalurkan kepada peserta didik. Calon guru dinyatakan siap bila menguasai beberapa kompetensi dalam mengajar. Sebagaimana tercantum pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Setiap tenaga pendidik profesional harus menguasai empat kompetensi diatas. Tenaga pendidik juga diharapkan mempunyai kemampuan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tepat. Dalam proses belajar mengajar tidak menutup kemungkinan seorang tenaga pendidik yang mempunyai ilmu tinggi namun dalam penyampaiannya kurang dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu keterampilan dalam mengajar juga sangat dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar agar pesan atau materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik benar-benar dapat tersalurkan ke peserta didik.

Sebagai perguruan tinggi berbasis kependidikan, UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) selalu berusaha mempersiapkan lulusan yang berkualitas dan profesional dibidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Maka dari itu para calon tenaga pendidik diwajibkan mengikuti kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) yang tujuannya adalah mengembangkan

kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik atau tenaga kependidikan sehingga siap terjun di dunia pendidikan sesungguhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa telah dibekali dengan keterampilan dalam mengajar melalui mata kuliah kependidikan *Micro Teaching/Magang II* yang mempelajari bagaimana menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional, cara mengajar dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam praktiknya menjadi tenaga pengajar.

Mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk siap terjun ke lapangan dengan dibekali beberapa keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran diantaranya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya dan keterampilan mengevaluasi.

Kegiatan PLT juga merupakan mata kuliah khusus yang digunakan untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan. Oleh sebab itu sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa tersebut.

Lokasi PLT yang diselenggarakan oleh UNY adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, seperti Dinas

Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sedangkan sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Salah satu sekolah yang bekerja sama dengan UNY adalah SMK N 1 Magelang.

Dalam pelaksanaan PLT tahun ajaran 2018/2019, ada 7 Mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang praktik mengajar di SMK N 1 Magelang khususnya jurusan Teknik Bangunan. Jurusan teknik bangunan dibagi menjadi 3 kompetensi keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), dan Teknik Konstruksi Kayu (TKKY) dan mulai pada tahun pelajaran 2017/2018 diubah menjadi 2 kompetensi keahlian yaitu Konstruksi Gedung, Sanitasi & Perawatan (KGSP), dan Desain Permodelan & Informasi Bangunan (DPIB). Mahasiswa diberikan tugas mengajar kelas yang diampu oleh guru pamongnya, seluruh atau sebagian kelas sesuai kesepakatan dengan guru pamong tersebut.

Pada proses pelaksanaannya kemampuan mengajar mahasiswa PLT belum tentu sebaik ketika guru mengajar. Besar kemungkinan mahasiswa juga akan menghadapi masalah yang pada saat perkuliahan belum pernah ditemui dan belum pernah terpikirkan. Dengan bekal keterampilan mengajar yang telah dimiliki, mahasiswa diharuskan siap dalam melaksanakan kegiatan PLT.

Selama masa kegiatan PLT mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat sekolah, guru dan siswa. Dengan adanya interaksi tersebut tidak dapat dihindari akan timbul persepsi antar sudut pandang. Tidak terkecuali saat kegiatan belajar mengajar yang merupakan pokok dari kegiatan di sekolah. Interaksi antara

mahasiswa PLT dengan siswa saat pembelajaran semestinya memunculkan persepsi dari sudut pandang siswa terhadap mahasiswa PLT mengenai bagaimana kompetensi atau keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengajar.

Siswa merupakan unsur pokok dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap siswa pasti mempunyai persepsi tersendiri terhadap kompetensi atau keterampilan mengajar mahasiswa selama kegiatan PLT berlangsung. Maka dari itu sudut pandang dari siswa sangatlah penting bagi tenaga pendidik khususnya mahasiswa PLT sebagai bahan pembelajaran, evaluasi dan tolak ukur mengenai kompetensi atau keterampilan mengajar yang telah dimiliki oleh mahasiswa PLT khususnya jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Berdasarkan dari realita di atas diperlukan adanya penelitian mengenai persepsi dari sudut pandang siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLT agar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan serta evaluasi program PLT untuk mengasah keterampilan mengajar mahasiswa yang juga secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lulusan UNY khususnya jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLT Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di SMK Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengajar mahasiswa PLT belum tentu sebaik ketika guru mengajar.
2. Mahasiswa menghadapi masalah nyata di dunia kerja yang pada saat perkuliahan belum pernah ditemui.
3. Munculnya persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLT melalui interaksi dalam proses belajar mengajar.
4. Setiap siswa mempunyai persepsi tersendiri terhadap kompetensi atau keterampilan mengajar mahasiswa PLT.
5. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yaitu keterampilan mengajar mahasiswa PLT UNY Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumusakan “Bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLT UNY jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLT jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan di SMK Negeri 1 Magelang tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
 - b. Sebagai informasi bagi tenaga pengajar terhadap keterampilan mengajar yang harus dimiliki.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan keterampilan mengajar tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar.
 - c. Sebagai informasi tenaga pengajar tentang pandangan siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
 - d. Sebagai bahan evaluasi bagi UNY mengenai program kuliah *micro teaching* dan PLT